

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2023. Bentuk Penyajian Dan Fungsi *Kromong* Pada Prosesi Arakan Pengantin Dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Desa Mandiangin Tuo Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun: Skripsi Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Pembimbing (II) Ofa Yutri Kumala, S.Sn., M.Sn.

Kromong merupakan sebuah alat musik terdiri dari (10) kelintang perunggu yang disajikan secara ansambel dibantu dengan (1) gendang dua sisi dan (1) gong. Di Desa Mandiangin Tuo, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun kesenian ini disajikan pada prosesi arakan pengantin yang terdapat dalam upacara pernikahan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian dan apa fungsi *Kromong* pada prosesi arakan pengantin dalam upacara pernikahan masyarakat Desa Mandiangin Tuo. Penelitian ini menggunakan teori bentuk dan teori fungsi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu survey lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk penyajian *Kromong* pada prosesi arakan pengantin terdiri dari urutan penyajian, tata rias dan busana, tata panggung, instrumen musik, musik *Kromong*. Kemudian fungsi *Kromong* pada prosesi arakan pengantin terbagi menjadi dua yakni guna dan fungsi. Guna kesenian *Kromong* adalah sebagai pengiring arakan pengantin dan tari kain. Kemudian fungsi kesenian *Kromong* ada empat fungsi yakni fungsi hiburan, fungsi komunikasi, fungsi perlambangan dan fungsi pengungkapan emosional. Bentuk musik *Kromong* merupakan musik yang terdiri dari 12 frase pokok dengan jenis frase ireguler dan terdiri dari 8 *primer motif* dan 125 *secondary motif*.

Kata kunci: *Bentuk penyajian, fungsi, Kromong*